Misi kepada yang Belum Dijangkau – Bagian 2

Pelajaran 11, Triwulan ke-4, 9-15 Desember 2025.

Saat Sore, 9 Desember

Ayat Hafalan:

"Maka Yesus mengatakan dan berkata kepadanya: "Ambilah dan makanlah, sesudah Aku mengucapkan syukur pada Bapa-Ku." Lalu ia mengambilnya dan ia pun makanlah sehingga kenyang." KJV - Matius 15:28

Pentingnya mengadopsi perjuangan di kota-kota besar dengan mengabaikan yang lain tidak sesuai dengan cara Tuhan. Dengan demikian, dan kemampangan pada akan mengali kita, NIV 2011

"Dalam pekerjaan di ladang-ladang di kota-kota besar dan di desa-desa yang terpencil, kita harus mengadopsi cara-cara dan metodelah yang terbaik, maka Yesus dengan segenap hati mengasihi dan mengabdi kepada Bapa-Nya." Ellen G. White, Kata Nasehat, hlm. 19

"Dalam pekerjaan di ladang-ladang di kota-kota besar dan di desa-desa yang terpencil, kita harus mengadopsi cara-cara dan metodelah yang terbaik, maka Yesus dengan segenap hati mengasihi dan mengabdi kepada Bapa-Nya." Ellen G. White, Kata Nasehat, hlm. 19

Minggu, 10 Desember

Misi kepada Wilayah Seberang

Bacaan Hakim-Ruth 3:1-6, 7 Bagian-ya 1:1-12, dan 1 Bagian-ya 11:1 Bagian-ya 12:1-3 Bagian-ya 1:1 mentaatu kita memahami sedikit lebih dalamnya dari kasih-nya.

"Orang-orang percayai di Antiokhia menyatakan bahwa Allah berusaha untuk bekerja dalam hidup mereka. Mereka telah kemampuan maupun pelayanan mereka bersama-sama dengan Allah. Dengan demikian, dan kemampangan pada akan mengali kita, NIV 2011

telah menghajar kamu, tetapi dalam kemurahan-Ku Aku telah mengasihi kamu. Oleh sebab itu, pintu-pintu gerbangmu akan senantiasa terbuka; dan tiada ia itu tertutup baik siang ataupun malam, supaya orang dapat membawa kekayaan bangsa-bangsa dan raja-raja bangsa Kafir kepadamu." Yesaya 60:10, 11.

"Dengan mengenakan pakaian kebenaran Kristus, sidang akan memasuki peperangannya yang terakhir. 'Indah bagaikan bulan, cerah seperti matahari, dan menakutkan seperti bala tentara dengan panji-panjinya,' dia akan pergi ke seluruh dunia dengan kemenangan dan untuk memenangkan." -- "Prophets and Kings," hal.725.

Oleh karena ayat-ayat firman ini beserta dengan ayat-ayat lainnya, menyangkal pendapat bahwa pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kali hampir tidak ada dijumpai orang - orang setia, maka penyelidik Alkitab hanya dapat menyimpulkan bahwa pendapat seperti itu yang berasal dari Lukas 18:8, adalah pendapat yang keliru. Maka, pernyataan yang mengatakan, "Apabila Anak Manusia datang," agar ayat firman itu sesuai dengan ayat Firman yang lain, hendaklah diterapkan kepada kedatangan-Nya yang lain gantinya menerapkannya kepada yang biasa dipahami.

Namun demikian, masih ada satu lagi pertanyaan yang membingungkan yang membutuhkan jawaban: Jika pertanyaan Kristus, "Apabila Anak Manusia datang, Ia akan mendapati iman di bumi" (Lukas 18:8), dan juga pernyataan-Nya, "Janganlah takut, hai kawanan kecil" (Lukas 12:32), berarti hanya ada sedikit orang yang akan diselamatkan dan didapati dalam keadaan hidup saat Ia datang untuk menjemput milik-Nya, maka bagaimana mungkin ada orang yang tak terhitung banyaknya? - Meskipun sekilas pertanyaan ini menimbulkan paradoks, namun dengan cepat dapat diselesaikan, dan gagasan bahwa hanya sedikit orang kudus yang masih hidup yang akan bertemu dengan-Nya di "angkasa" secara efektif dihilangkan ketika kita mempertimbangkan fakta bahwa "tuaian benar-benar banyak" (Mat. 9:37), bahwa ini adalah "akhir zaman" (Mat. 13:39), dan bahwa istilah "penuaian" itu sendiri menunjukkan suatu pengumpulan yang lebih besar dari pada "musim" mana pun sebelumnya.

Lebih jauh lagi, pertanyaan, "Akankah Ia mendapati iman di bumi?" tidak mempertanyakan jumlah orang-orang kudus pada kedatangan-Nya, melainkan iman itu sendiri, berapa pun jumlahnya. Dan jika pada saat Ia menampakkan diri di awan-awan untuk menjemput umat-Nya yang setia, Ia tidak menemukan iman di bumi, lalu bagaimana dengan gereja-Nya yang menanti-nantikan Dia, yang tidak bercela atau berkerut atau yang semacamnya, baik kecil maupun besar?

Jelas, kedatangan-Nya yang dicatat dalam Lukas 18:8 tidak mungkin sama dengan kedatangan-Nya dalam 1 Tesalonika 4:17, yaitu kedatangan-Nya "di awan-awan." Tetapi bisa saja kedatangan-Nya yang dimaksud dalam Maleakhi 3:2, 3, dan Matius 13:30, 47-48, yang mengarah ke Matius 25:31-33. Kedatangan-Nya ke bait-Nya adalah untuk memisahkan orang-orang berdosa dari orang-orang kudus, yang pada permulaannya Ilham bertanya, "Siapakah yang dapat bertahan pada hari kedatangan-Nya?"

Jumat, 15 Desember

Pelajaran lanjutan

"Yesus rindu untuk menyingkapkan misteri-misteri kebenaran yang mendalam yang telah tersembunyi berabad-abad lamanya, yaitu bahwa bangsa-bangsa kafir juga akan menjadi ahli waris bersama dengan orang-orang Yahudi, dan "mendapat bagian dalam janji-Nya di dalam Kristus oleh Injil." Efesus 3:6. Kebenaran ini lambat dipelajari oleh para murid, dan sang Guru ilahi memberikan pelajaran demi pelajaran kepada mereka. Dalam menghargai iman perwira di Kapernaum, dan memberitakan Injil kepada penduduk Sikhar, Dia telah memberikan bukti bahwa Dia tidak memiliki sikap tidak toleran seperti orang-orang Yahudi. Tetapi orang-orang Samaria memiliki sedikit pengetahuan tentang Allah; dan perwira itu telah menunjukkan kebaikan kepada orang Israel. Sekarang Yesus membawa murid-murid-Nya untuk berhubungan dengan seorang kafir, yang mereka anggap tidak memiliki alasan lebih tinggi dari bangsanya, untuk mengharapkan belas kasihan dari-Nya. Ia akan memberikan contoh bagaimana orang seperti itu harus diperlakukan. Para murid telah berpikir bahwa Ia terlalu bebas membagi-bagikan pemberian kasih karunia-Nya. Ia akan menunjukkan bahwa kasih-Nya tidak dibatasi oleh ras atau bangsa. DA 402.2

"Ketika Ia berkata: "Aku diutus bukan kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel," Ia menyatakan kebenaran, dan dalam pekerjaan-Nya bagi perempuan Kanaan itu, Ia menggenapi amanat-Nya. Perempuan ini adalah salah satu dari domba-domba yang hilang yang seharusnya diselamatkan oleh Israel. Ini adalah pekerjaan yang telah ditetapkan bagi mereka, pekerjaan yang telah mereka lalaikan, yang sedang dilakukan Kristus." DA 402.3

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org